

**PENGARUH *E-COMMERCE* DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK  
BERWIRAUSAHA**

**Dewa Ayu Anggi Pramiswari<sup>1</sup>  
Ida Bagus Dharmadiaksa<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia  
e-mail: anggipramiswari13@gmail.com/089603642282

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti mengenai pengaruh *e-commerce* pada pengambilan keputusan untuk berwirausaha, pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi pada pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi non reguler angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang memiliki status sebagai mahasiswa aktif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada 187 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha, penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

**Kata kunci:** E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Berwirausaha

**ABSTRACT**

*This study aimed to obtain evidence about the influence of e-commerce on the decision to entrepreneurship, the effect of the use of accounting information systems in decision making for entrepreneurship. This research was conducted at the Faculty of Economics and Business, University of Udayana. Data collection methods used in this research is survey method with questionnaire technique. The population in this study were students majoring in accounting non-regular forces in 2014 Faculty of Economics and Business University of Udayana who have status as an active student. The data used in this study are primary data obtained directly by distributing questionnaires to 187 respondents using purposive sampling technique. The data analysis used is multiple linear regression analysis. The results show that e-commerce has positive influence on the decision to entrepreneurship, accounting information systems use a positive influence on the decision to entrepreneurship.*

**Keywords:** E-Commerce, Accounting Information Systems, Entrepreneurship

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi di dunia usaha sangat membantu para wirausaha dalam menjalankan usahanya, teknologi informasi memberikan informasi secara akurat, cepat dan tepat sehingga memberikan kemudahan dalam bertransaksi. Semakin canggihnya teknologi informasi saat ini menyebabkan wirausaha yang memanfaatkan teknologi informasi tersebut meningkat sehingga persaingan antarwirausaha menjadi lebih ketat. Jika seorang wirausaha tidak mampu bersaing menghadapi wirausaha lainnya yang terus berkembang, maka kelangsungan hidup dan kesempatan memperluas bidang usaha akan terancam. Salah satu solusi untuk mengembangkan usaha yaitu pemanfaatan teknologi informasi. Salah satu bentuk teknologi informasi yang sedang berkembang saat ini adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet, televisi atau jaringan komputer (*e-commerce*).

Pengertian *e-commerce* menurut Kotler *et al* (2012:460) adalah penggunaan *website* untuk bertransaksi atau memfasilitasi penjualan produk dan jasa secara online dapat juga dijadikan alat untuk membeli dan menjual produk atau jasa melalui internet dengan menggunakan sistem komputer untuk meningkatkan efisiensi perusahaan secara keseluruhan. Biasanya terdiri dari perdagangan yang terjadi melalui pembeli mengunjungi website penjual dan transaksi online. *Electronic Commerce* menggambarkan proses pembelian, penjualan, transfer, atau pertukaran produk, jasa dan informasi melalui jaringan komputer, termasuk internet (Sutanto,2000:9).

*E-commerce* merupakan sebuah sistem yang bisa digunakan apabila jaringan internet tersedia, dan bisa digunakan untuk proses pembelian, penjualan, pemasaran, transfer jika terdapat jaringan komputer. *E-Commerce* telah membuka sebuah peluang bagi hampir setiap orang untuk berbisnis karena dapat menciptakan bisnis pada dunia maya yang menghubungkan orang-orang secara luas tanpa terbatas oleh letak geografis. Konsumen dapat melakukan pemesanan barang dan atau jasa secara *virtual* dimanapun, 24 jam dalam satu hari, 7 hari dalam 1 minggu tanpa terbatas oleh jam kerja toko, maupun jarak untuk mencapai toko (Kartavianus, 2012).

Suriadinata (2001) juga mengemukakan bahwa sebagai media informasi dan promosi, situs web sebagai salah satu bentuk *e-commerce* adalah media dengan daya jangkau luas serta paling murah. Hal ini dikarenakan situs web adalah media informasi yang dapat diakses dari segala penjuru dunia atau negara manapun selama jaringan internet tersedia. Oleh karena itu bagi dunia usaha kecil dan menengah situs web adalah media promosi yang paling tepat. Mudahnya akses internet baik melalui *wifi* ataupun perangkat *gadget* memudahkan masyarakat untuk memberikan informasi mengenai suatu produk atau jasa yang dicari. Maka dari itu, dengan modal yang relatif rendah *e-commerce* merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk membantu dalam kegiatan jual-beli barang maupun jasa. Kegiatan bisnis yang semakin berpusat pada manusia (*human centered business*), menyebabkan individu menjadi faktor terpenting dalam proses perubahan dunia bisnis. Oleh karena itu,

pengembangan individu merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan, agar organisasi mampu bersaing dalam era perubahan saat ini.

Bodnar dan Hopwood (2006:3) menyatakan bahwa informasi merupakan data yang berguna yang diolah sehingga dapat disajikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat oleh pemimpin perusahaan. Sumber informasi adalah data, dan data merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan yang nyata. Salah satu penyaji informasi adalah akuntansi, dimana akuntansi merupakan alat untuk menginformasikan keadaan suatu perusahaan atau organisasi. Sebagai alat dalam mengolah data akuntansi dan keuangan, akuntansi membutuhkan suatu sistem informasi yang dapat menyampaikan informasi kepada pihak yang membutuhkan.

Menurut Rai *et al* (2002) sistem informasi merupakan konsep yang dijadikan sebagai kriteria dasar untuk mengevaluasi sistem. Akuntansi adalah identifikasi data, pengumpulan, dan proses penyimpanan serta pengembangan informasi, pengukuran, dan proses komunikasi SIA juga berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan proses akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya (manusia dan peralatan) pada suatu organisasi, yang dirancang sedemikian rupa yang berisi tentang informasi keuangan dan informasi yang telah di kumpul agar memudahkan dalam mengambil keputusan.

Topik mengenai kewirausahaan merupakan topik yang sedang hangat, karena merupakan tantangan bagi bangsa Indonesia untuk mengembangkan sikap dan kemampuan berwirausaha. Menurut Hisrich *et, al.* dalam Wijanto (2009:3)

kewirausahaan merupakan sebuah proses menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai, dengan memanfaatkan usaha dan waktu yang diperlukan, dengan memperhatikan risiko sosial, fisik, dan keuangan, dan menerima imbalan dalam bentuk uang dan kepuasan personal serta independensi. Definisi ini dapat dilihat adanya empat aspek dasar dari kewirausahaan yaitu: kewirausahaan melibatkan proses penciptaan sesuatu yang baru yang memiliki sebuah nilai, baik untuk wirausaha sendiri maupun orang lain, kewirausahaan memerlukan waktu dan usaha, kewirausahaan memiliki risiko tertentu. Risiko ini mengambil berbagai bentuk pada area keuangan, psikologi, dan sosial, kewirausahaan melibatkan imbalan sebagai wirausaha. Imbalan yang penting adalah independensi, diikuti oleh kepuasan pribadi.

Bisnis atau usaha merupakan salah satu alternatif individu dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, baik bagi dirinya sendiri maupun keluarganya. Munculnya kegiatan bisnis dapat berasal dari keinginan seseorang untuk berwirausaha. Akan tetapi, berwirausaha tidak semudah membalikan telapak tangan, dimana dalam kegiatan berwirausaha dibutuhkan tekad yang kuat, niat, kemampuan, dan keahlian yang sesuai dengan bidang usaha yang akan dijalankan.

Seorang wirausaha juga sebaiknya memahami sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan komponen dan elemen yang berasal dari suatu organisasi yang dapat menyediakan informasi yang berguna untuk penggunaannya terutama dalam pengolahan keuangan, dapat juga meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan

perusahaan memperoleh keuntungan yang maksimal. Dan dikatakan efektif apabila informasi yang diberikan mampu melayani kebutuhan pengguna sistem.

Jumlah mahasiswa strata 1 (S1) reguler dan non reguler fakultas ekonomi dan bisnis universitas udayana sebanyak 4.077 orang, 38 persennya merupakan mahasiswa jurusan akuntansi pada tahun ajaran 2016/2017. Mahasiswa tersebut akan mempelajari salah satu mata kuliah mengenai kegiatan berwirausaha, tata cara dalam berbisnis dan bagaimana cara dalam mendirikan sebuah usaha. Beberapa mahasiswa masih kurang memahami bagaimana prosedur dalam melakukan kegiatan berwirausaha dengan baik terutama pada mahasiswa S1 akuntansi dikarenakan S1 hanya mempelajari kewirausahaan dan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam batas teori saja, berbeda dengan mahasiswa diploma yang praktek langsung di lapangan.

Keinginan untuk berwirausaha sejak dini sudah mulai berkembang bagi wirausahawan – wirausahawan terutama di kalangan remaja atau generasi muda. Hal tersebut dibuktikan oleh banyaknya wirausahawan yang bermunculan dari waktu ke waktu. Hal ini membuktikan bahwa generasi muda sudah mulai memikirkan masa depannya dengan keinginan meniru figur seseorang yang sudah sukses, berani mencoba, rasa suka terhadap tantangan, keinginan untuk tetap bertahan hidup dan keinginan untuk memperbaiki taraf hidup yang lebih baik dari sebelumnya.

Salah satu teori yang berkaitan dengan berperilaku seseorang dengan interaksi untuk penyesuaian dan pengendalian terhadap kelangsungan hidup usaha adalah *contingency theory*, teori kontinjensi ini merupakan alat pertama dan yang

paling terkenal untuk menjelaskan berbagai variasi dalam struktur organisasi. Dalam Priantinah (2005) dinyatakan bahwa *contingency theory* atau bisa juga disebut teori keperilakuan memiliki hubungan antara struktur organisasi dan situasi, dengan efektivitas organisasi yang dihasilkan dari hubungan ini. Presepektif *contingency* ini mendukung bahwa penggunaan informasi akuntansi dalam mengevaluasi kinerja dari perilaku seseorang akan bersifat kontingen yaitu peristiwa – peristiwa yang menentukan kebenaran atau kesalahan pada faktor – faktor organisasi. *Contingency theory* dapat digunakan untuk menganalisis desain dan sistem informasi akuntansi untuk memberikan informasi yang dapat digunakan perusahaan untuk berbagai macam tujuan sehingga menghasilkan suatu keputusan dan untuk menghadapi persaingan (Otley,1980)

Merchant (1982) menyatakan bahwa tidak terdapat sistem pengendalian yang secara universal selalu tepat untuk bisa diterapkan pada seluruh organisasi dalam setiap keadaan. Sistem pengendalian akan berbeda di setiap organisasi yang berdasarkan pada faktor organisasi dan faktor situasional. Suatu strategis pengendalian organisasi akan melibatkan pertimbangan desain organisasi, sistem informasi manajemen, dan sistem perencanaan dan pengendalian. Tentu saja, hal ini mungkin terlihat sama dengan substitusi parsial yang ditandai oleh pernyataan perasaan para manajer industri tertentu bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan dalam organisasi. Dengan

adanya kekurangan tersebut, dibentuklah teori kontinjensi, sistem informasi akuntansi diluar konteks dari keseluruhan paket pengendalian organisasi yang nyata.

Pendekatan kontinjensi ini sangat menarik para peneliti karena mereka ingin mengetahui apakah tingkat keandalan suatu sistem informasi selalu berpengaruh terhadap setiap kondisi dan perilaku atau tidak. Para penelitian terdahulu yang menerapkan teori kontinjensi pada penelitian yang menggunakan sistem informasi akuntansi, menunjukkan bahwa penggunaan teori kontinjensi bertujuan untuk menggunakan informasi akuntansi sebagai alat untuk menentukan suatu keputusan. Keterkaitan antara penerapan sistem informasi akuntansi dan teori kontinjensi adalah teori kontinjensi ini merupakan teori yang melandaskan tentang hubungan penggunaan informasi akuntansi dengan berperilaku yang terjadi di dalam suatu organisasi atau suatu usaha, yang menyebabkan terjadinya penilaian mengenai studi mana yang benar dan tidak dalam menghasilkan suatu keputusan.

Berdasarkan teori kontinjensi ini dinyatakan bahwa perilaku dari setiap organisasi atau perusahaan sangat memengaruhi adanya suatu keputusan berwirausaha. Kesimpulannya dalam penggunaan teori kontinjensi ini sangat memengaruhi kelangsungan organisasi dalam suatu usaha karena teori ini sangat berkaitan dengan penerapan informasi akuntansi yang dibutuhkan bagi setiap usaha yang ingin mendapatkan suatu keputusan yang pasti dan dapat digunakan dengan baik, tentunya teori ini juga menekankan pengaruh perilaku dari seseorang juga dapat memengaruhi keputusan dalam pembuatan pelaporan yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

Adanya *e-commerce* atau media transaksi barang atau jasa melalui sistem informasi seperti web atau media elektronik lainnya diharapkan dapat berpengaruh bagi calon wirausahawan yang ingin berwirausaha dan mempunyai modal yang relatif kecil untuk memulai membangun suatu usaha atau bisnis sehingga kemudahan dalam bertransaksi menggunakan *e-commerce* menjadi faktor penunjang dalam berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Kim *et al* (2004) menyatakan bahwa nilai utilitarian pencarian informasi melalui internet, nilai herdonis pencarian informasi melalui internet, manfaat yang dirasakan dari belanja secara online memengaruhi niat pencarian informasi secara online. Venkat (2000) dan Kreamer *et al* (2002) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara *e-commerce* terhadap kinerja perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hariadi (2013) dimana tidak ada pengaruh antara kebermanfaatan *e-commerce* terhadap niat pengguna *e-commerce*, dan Retnoningtyas (2012) dimana sikap (*attitude toward using*) tidak memengaruhi niat untuk menggunakan kembali (*re-intention to use*) pada *e-commerce*.

Roney *et al* (2009) menyatakan bahwa penerapan teknologi sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan kinerja. Suhairi dkk (2004) menyatakan bahwa locus pengawasan, keinginan berprestasi, dan pengetahuan akuntansi memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi. Berbeda dengan hasil yang dilakukan oleh Rahman

dan McCosh (1976) dimana seseorang yang mempunyai pengetahuan dan keinginan berprestasi yang tinggi akan lebih sedikit dalam menggunakan informasi akuntansi, khususnya dalam penilaian prestasi bawahan. *E-Commerce* merupakan media perdagangan elektronik yang dapat menyajikan pengelolaan data keuangan yang lebih tepat dan akurat, sehingga data keuangan dapat disajikan dengan sempurna. Sutikno *et al* (2012) penerapan *e-commerce* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu dalam memperluas pemasaran usaha. Selain itu, manfaat yang diperoleh dengan diterapkannya *e-commerce* dapat menjangkau biaya komunikasi antara pemilik usaha dan konsumen lebih cepat, murah dan dapat berperan penting dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. *E-commerce* juga dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi informasi serta dapat membantu menghemat biaya operasional Kantor Al-Refaee (2012).

Hasil penelitian yang dilakukan Sarigih *et al* (2013) menjelaskan bahwa *e-commerce* memberikan berpengaruh positif dan signifikan kepada UMKM karena *e-commerce* memberikan keuntungan yang dapat meningkatkan kinerja UMKM. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Perdagangan Elektronik (*E-Commerce*) berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Hasil penelitian yang dilakukan Prastika *et al* (2014) menyatakan bahwa penggunaan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan khususnya dalam berwirausaha. Menurut Baig dan Gururajan (2011) teknologi

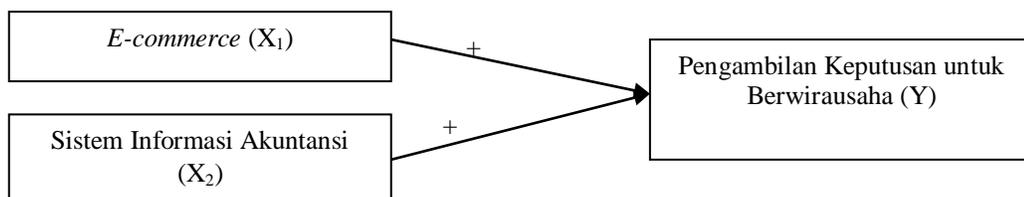
informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. Amrul (2005) yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi mempunyai pengaruh luas terhadap aspek bisnis. Besarnya manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi membuat teknologi semakin diterima sebagai sesuatu yang wajib dimanfaatkan dan menjadi kebutuhan di dalam organisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ismail (2007) menyatakan bahwa dimana AIS (*Accounting Systems Information*) berpengaruh positif untuk menghasilkan informasi pada UKM manufaktur di Malaysia. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: SIA berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif. Pada penelitian ini variabel yang diuji adalah *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi pada pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Berikut ini adalah kerangka pikir yang menggambarkan hubungan antar variabel.



**Gambar 1. Desain Penelitian**

*Sumber:* Data primer diolah, 2017

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Guna menganalisis pengaruh tersebut data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuisisioner oleh mahasiswa jurusan akuntansi non reguler program S1 angkatan 2014. Lokasi dari penelitian ini di fakultas ekonomi dan bisnis universitas udayana, Jalan PB Sudirman, Denpasar. Objek penelitian ini adalah *E-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa jurusan akuntansi non reguler fakultas ekonomi dan bisnis universitas udayana).

Variabel terikat dipenelitian ini adalah pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Zimmerer (2009:4) wirausahawan adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan sehingga sumber daya-sumber daya itu bisa dikapitalisasikan. Jadi dapat disimpulkan wirausahawan merupakan seseorang yang berani mengambil risiko ataupun keputusan untuk membuka lapangan pekerjaan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan dapat di optimalkan.

Variabel berwirausaha diukur dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiyani (2016) dengan indikator seperti tidak ada ketergantungan, membantu lingkungan sosial, jiwa kepemimpinan, berorientasi pada masa depan, kertarikan menjadi

wirausaha, memiliki tekad memulai usaha. Variabel bebas dipenelitian ini adalah *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi. *E-commerce* masih menurut McLeod dan Schell (2007:54) adalah transaksi bisnis yang menggunakan akses jaringan, sistem berbasis komputer dan *interface web browser*. Menurut Suyanto (2003:7) *e-commerce* merupakan suatu kumpulan yang dinamis antara teknologi, aplikasi, dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan, konsumen dan komunitas tertentu melalui transaksi elektronik. Berdasarkan beberapa definisi *e-commerce* dapat disimpulkan *e-commerce* adalah kegiatan jual beli barang atau jasa melalui jaringan informasi yang disebut dengan internet. Variabel *E-Commerce* diukur dengan instrumen Wulandari (2014:36) yang telah dimodifikasi dengan indikator seperti, mudah diakses, transaksi mudah dilakukan, permodalan, transaksi aman, proses pelayanan cepat

Sistem informasi akuntansi (SIA) menurut Salehi *et al.* (2010) didefinisikan sebagai seluruh komponen terkait yang diletakkan bersama – sama untuk mengumpulkan informasi, data mentah atau data biasa dan mengubahnya menjadi data keuangan untuk tujuan pelaporan kepada pengambilan keputusan. Dehlganzade *et al* (2011) dan SIA dapat juga menjadi elemen dari organisasi yang menyediakan informasi peringatan untuk pengambilan keputusan untuk para pengguna melalui pengolahan peristiwa keuangan. Jadi dapat disimpulkan SIA merupakan sistem informasi berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk

laporan keuangan untuk selanjutnya bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan.

Variabel SIA diukur dengan penelitian yang dilakukan oleh Dita (2016) yang telah dimodifikasi dengan indikator seperti mudah digunakan, cepat diakses, dapat diandalkan, produktivitas, efektivitas, keuntungan, pelayanan sistem computer. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari jawaban kuesioner responden mahasiswa jurusan akuntansi non reguler di fakultas ekonomi dan bisnis universitas udayana yang diukur menggunakan skor dari skala *likert* modifikasi.

Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban dari responden atas pernyataan kuesioner yang disebar. Data sekunder dalam penelitian ini adalah pertama, jurnal yang merupakan artikel sebagai referensi penelitian ini, didapatkan dari jurnal-jurnal yang telah diterbitkan. Kedua, sumber lain yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku, serta skripsi yang tidak dipublikasikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi non reguler angkatan 2014 fakultas ekonomi dan bisnis pada universitas udayana yang memiliki status sebagai mahasiswa aktif sebanyak 191 mahasiswa. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Hasil jawaban kemudian diukur dengan menggunakan skala *likert*. dimulai dari poin 4 sangat setuju (SS), poin 3 setuju (S), poin 2 tidak setuju (TS) dan poin 1 sangat tidak setuju (STS). Hasil kuesioner menggunakan skala *likert* modifikasi, yaitu

pilihan jawaban responden diberi nilai dengan skala 4 poin, yakni skor 4 adalah poin tertinggi dan skor 1 adalah skor terendah. Hal ini dilakukan untuk menghindari bias jawaban bila menggunakan skala 5 poin karena kemungkinan responden akan cenderung memilih jawaban netral apabila menemukan 1 pernyataan yang meragukan bagi responden.

**Tabel 1.**  
**Hasil Seleksi Sampel**

No	Kriteria Sampel Penelitian	Total
1.	Jumlah mahasiswa aktif FEB Universitas Udayana non reguler angkatan 2014	191
2.	Mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi	(2)
3.	Mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah Kewirausahaan	(2)
4.	Mahasiswa yang tidak mempunyai keinginan untuk berwirausaha	(45)
<b>Jumlah</b>		142

Sumber: Data primer diolah, 2017

Uji hipotesis melalui analisis regresi linier berganda (*multiple*), adalah untuk mencari pengaruh *e-commerce* ( $X_1$ ) dan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha ( $Y$ ). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, serta regresi linier berganda (*Multiple Linear Regression*). Adapun model rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi
- $X_1$  = *E-commerce*
- $X_2$  = Sistem Informasi Akuntansi
- e = Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif yang disajikan pada Tabel 2 memberikan informasi mengenai karakteristik variabel-variabel penelitian yang terdiri atas jumlah pengamatan, nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean, dan standar deviasi.

**Tabel 2.**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

No	Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
1	Berwirausaha (Y)	142	12,00	23,80	17,82	4,64
2	<i>E-Commerce</i> (X <sub>1</sub> )	142	10,00	19,57	15,00	3,96
3	Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>2</sub> )	142	14,00	26,63	20,80	5,99

*Sumber:* Data primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah pengamatan (N) dari penelitian ini adalah sebanyak 142. Variabel Berwirausaha memiliki skor kisaran 12,00 sampai dengan 23,80 sehingga diperoleh rata-rata sebesar 17,82 yang apabila dibagi dengan jumlah instrumen pernyataan sebanyak 6 item, diperoleh skor rata-rata terhadap instrumen pernyataan sebesar 2,97 yang berarti secara keseluruhan responden memberikan nilai 3 di tiap instrumen pernyataan. Nilai mean sebesar 17,82 dengan standar deviasi sebesar 4,64 menunjukkan bahwa standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata yang berarti terdapat variasi data yang rendah, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha dari responden yang satu dengan yang lainnya hampir sama.

Variabel *E-Commerce* memiliki skor kisaran 10,00 sampai dengan 19,57 sehingga diperoleh rata-rata sebesar 15,00 yang apabila dibagi dengan jumlah instrumen pernyataan sebanyak 5 item, diperoleh skor rata-rata terhadap instrumen pernyataan sebesar 3 yang berarti secara keseluruhan responden memberikan nilai 3

di tiap instrumen pernyataan. Nilai mean sebesar 15,00 dengan standar deviasi sebesar 3,96 menunjukkan bahwa standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata yang berarti terdapat variasi data yang rendah, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh dari *e-commerce* dari responden yang satu dengan yang lainnya hampir sama.

Variabel sistem informasi akuntansi memiliki skor kisaran 14,00 sampai dengan 26,63 sehingga diperoleh rata-rata sebesar 20,80 yang apabila dibagi dengan jumlah instrumen pernyataan sebanyak 7 item, diperoleh skor rata-rata terhadap instrumen pernyataan sebesar 2,97 yang berarti secara keseluruhan responden memberikan nilai 3 di tiap instrumen pernyataan. Nilai mean sebesar 20,80 dengan standar deviasi sebesar 5,99 menunjukkan bahwa standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata yang berarti terdapat variasi data yang rendah, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh dari sistem informasi akuntansi responden yang satu dengan yang lainnya hampir sama.

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika tiap pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu kuesioner dikatakan valid jika korelasi antara skor butir dengan skor total positif dan lebih dari 0,30. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Validitas**

No.	Variabel	Kode Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	<i>E-Commerce</i> ( $X_1$ )	X <sub>1.1</sub>	0,881	Valid
		X <sub>1.2</sub>	0,780	Valid
		X <sub>1.3</sub>	0,867	Valid
		X <sub>1.4</sub>	0,862	Valid
		X <sub>1.5</sub>	0,805	Valid
2	Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ )	X <sub>2.1</sub>	0,893	Valid
		X <sub>2.2</sub>	0,922	Valid
		X <sub>2.3</sub>	0,938	Valid
		X <sub>2.4</sub>	0,892	Valid
		X <sub>2.5</sub>	0,942	Valid
		X <sub>2.6</sub>	0,910	Valid
		X <sub>2.7</sub>	0,918	Valid
3	Berwirausaha ( $Y$ )	Y.1	0,844	Valid
		Y.2	0,629	Valid
		Y.3	0,741	Valid
		Y.4	0,926	Valid
		Y.5	0,847	Valid

*Sumber:* Data primer diolah, 207

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang terdiri dari item-item pernyataan *e-commerce* ( $X_1$ ), sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ), dan pengambilan keputusan untuk berwirausaha ( $Y$ ) memiliki nilai koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,3 seluruh indikator pernyataan tersebut telah memenuhi syarat validitas data.

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu instrumen pada penelitian dapat digunakan dan dipercaya sebagai alat untuk pengumpulan data. Untuk mengukur uji reliabilitas pada penelitian ini sendiri harus menggunakan program SPSS dengan metode *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *cronbach alpha*  $> 0.70$ .

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	<i>E-Commerce</i> (X <sub>1</sub> )	0,891	Reliabel
2	Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>2</sub> )	0,968	Reliabel
3	Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha (Y)	0,848	

*Sumber:* Data primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk variabel *E-commerce* (X<sub>1</sub>) sebesar 0,891. Nilai *cronbach's alpha* untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X<sub>2</sub>) sebesar 0,968. Nilai *cronbach's alpha* untuk variabel Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha (Y) sebesar 0,848. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach's alpha* yang memiliki nilai lebih besar dari 0,7 pada masing-masing variabel menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian, variabel bebas dan terikat terdapat distribusi normal atau tidak. Adapun uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji statistik *one-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Apabila nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) >  $\alpha$  (0,05) maka dapat dikatakan bahwa variabel memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Normalitas**

Persamaan	K-S Z	Asymp.Sig
1 $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$	0,72	0,72

*Sumber:* Data primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa angka probablitas atau *Asymp. Sig* (2-tailed) menunjukkan nilai 0,72 yakni lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa seluruh data dapat dikatakan beristribusi normal.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ . Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Multikoleniaritas**

<b>Model</b>	<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Ket</b>
<b>Regresi</b>	<i>E-Commerce</i> (X1)	0,599	1,790	Bebas Multikoleniaritas
<b>1</b>	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,599	1,790	Bebas Multikoleniaritas

*Sumber:* Data primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji ini dapat dianalisis melalui *uji glejser* dengan melihat tingkat signifikansi, jika tingkat signifikansi berada di atas 0,05 maka model regresi ini bebas dari masalah. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Persamaan	Variabel	t	Sig.	Keterangan
I $Y=\alpha+\beta_1X_1+\beta_2X_2+ e$	<i>E-Commerce</i> (X1)	-0,1001	0,319	Bebas Heterokedastisitas
	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	-0,461	0,646	Bebas Heterokedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 7 diketahui nilai signifikansi masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memecahkan rumusan masalah yang ada, yaitu untuk melihat pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada Tabel 8.

**Tabel 8.**  
**Hasil Analisis Regresi Linear**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Hasil Uji
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2,012	0,848		2,373	0,019	
<i>E-Commerce</i>	0,586	0,069	0,500	8,437	0,000	Diterima
Sistem Informasi Akuntansi	0,337	0,046	0,435	7,335	0,000	Diterima
Adjusted R Square	0,853					
F Hitung	185,437					
Sig. F Hitung	0,000					

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 8 diatas diperoleh suatu persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e \dots\dots\dots (2)$$

$$= 2012+ 0,586X_1 + 0,337X_2 + e$$

Nilai konstanta (a) sebesar 2,012 memiliki arti jika variable *e-commerce* (X<sub>1</sub>) dan sistem informasi akuntansi (X<sub>2</sub>) dinyatakan konstan, maka pengambilan keputusan untuk berwirausaha (Y) cenderung meningkat. Nilai koefisien  $\beta_1$  pada

variabel *e-commerce* bernilai positif maka *e-commerce* ( $X_1$ ) akan cenderung meningkat. Nilai koefisien  $\beta_2$  pada variabel sistem informasi akuntansi bernilai positif maka sistem informasi akuntansi bernilai ( $X_2$ ) akan cenderung meningkat.

Nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  bernilai besar atau mendekati 1 maka variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Nilai  $R^2$  yang digunakan adalah adjusted  $R^2$  karena merupakan salah satu indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan satu variabel independen ke dalam satu persamaan regresi. Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) adalah 0,853 atau 85,3 persen, ini artinya sebesar 85,3 persen variasi pengambilan keputusan untuk berwirausaha mengikuti *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi. Sedangkan sisanya sebesar 14,7 persen dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan bersifat layak digunakan atau tidak sebagai variabel penjelas atau prediktor. Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi F adalah sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 5 persen. Hal ini berarti variabel bebas dalam model penelitian layak (*fit*).

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. *Level of significant* ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5 persen (0,05). Berdasarkan tingkat signifikansi variabel *e-commerce* sebesar 0,000 yang

lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_1$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Berdasarkan tingkat signifikansi variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_2$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Hasil pengujian hipotesis menyatakan *electronic commerce* atau biasa yang disebut dengan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima, artinya variabel *e-commerce* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Sutikno *et al* (2012) menyatakan bahwa penerapan *e-commerce* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu dalam mempeluas pemasaran usaha. Selain itu, manfaat yang diperoleh dengan diterapkannya *e-commerce* dapat menjangkau biaya komunikasi antara pemilik usaha dan konsumen lebih cepat, murah dan dapat berperan penting dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutikno *et al* (2012), hasil penelitian Sarigih *et al* (2013) mengemukakan bahwa *e-commerce* memberikan pengaruh positif dan signifikan kepada UMKM karena *e-commerce* memberikan keuntungan dan dapat meningkatkan kinerja UMKM. Venkat (2000) dan

Kreamer *et al* (2002) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara *e-commerce* terhadap kinerja perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis menyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa  $H_2$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Hasil penelitian yang dilakukan Prastika *et al* (2014) menyatakan bahwa penggunaan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan khususnya dalam berwirausaha. Sukirno (2008) adanya pengaruh positif dalam penerapan informasi akuntansi terhadap pengusaha. Amrul (2005) menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi mempunyai pengaruh luas terhadap aspek bisnis dan penelitian yang dilakukan oleh Ismail (2007) menyatakan bahwa dimana AIS (*Accounting Systems Information*) berpengaruh positif untuk menghasilkan informasi pada UKM manufaktur di Malaysia.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *e-commerce* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Semakin tinggi pengetahuan mengenai *electronic commerce* semakin meningkat juga minat mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Semakin tinggi pengetahuan mengenai

sistem informasi akuntansi semakin meningkat minat mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan maka saran yang dapat disampaikan yaitu bahwa ruang lingkup penelitian ini hanya menggunakan sampel pada mahasiswa non reguler fakultas ekonomi dan bisnis, sehingga penelitian ini terbatas generalisasinya untuk sampel yang lain dan kemungkinan ada perbedaan hasil penelitian apabila penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel pada lokasi yang berbeda. Untuk penelitian di masa mendatang diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian dan menggunakan sampel yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik kuesioner. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan teknik wawancara untuk memperkuat hasil penelitian. Variabel yang digunakan untuk penelitian ini hanya dua variabel, oleh sebab itu pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang berhubungan dengan pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor apa saja yang memengaruhi pengambilan keputusan untuk berwirausaha selain *E-Commerce* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini diharapkan mahasiswa mampu memahami makna dari berwirausaha serta mampu melihat peluang usaha dan berani mengambil risiko yang nantinya akan digunakan untuk memulai berwirausaha.

## REFERENSI

- AL-Refaee, Khalil Mahmoud. 2012. The Effect Of E-Commerce on the Development of the Accounting Information Systems in The Islamic Bank. *American Journal of Applied Science* 9 (9). h : 1479-1490.
- Amrul, Sadat dan Ahyadi. 2005. "Analisis Beberapa Faktor yang Berpengaruh Terhadap Proses Pengembangan Kualitas Sistem". *SNA VIII Solo 15-16 September*.
- Ardiyani, Ni Putu Pebi. 2016. "Pengaruh Sikap, Pendidikan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha". *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Baig, A. H. and Gururajan, R. 2011. Preliminry Study to Investigation the Determinants that Effect IS/IT Outsourcing. *Journal of Information and Communication Technology Research*, 1 (2), pp: 48-54.
- Dehghanzade, Hamed, Ali M., Mahammad, R., Mahvash. 2011. A Survey of Human Factors Impacts on the Effectiveness in Accounting Information Systems. *International Journal of Business Administration*, 2(4), pp : 166-174.
- Dita, Made Ambara. 2016. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Integritas Karyawan sebagai Variabel Pemoderasi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Domald, F. Kuratko (2009). *Entrepreneurship Theory, Process Practice*. Natorp Boulevard Mason USA.
- Edison, G, Manuere, F, Joseph, M, and Gutu, K. 2012. "Evaluation of Factors Influencing Adoption of Accounting Information System by Small to Medium Enterprises in Chinhoyi". *Journal of Contemporary Research in Bussiness*, 4 (6), pp: 1126-1141.
- Goodhue, D.L., and Thompson, R.L. 2005. Task Technology Fit and Individual Performance. *MIS Quarterly*, 4 (1), pp: 310-336.
- Hariadi, Fajar. 2013. Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan pada SDN Sukoharjo Pacitan Berbasis WEB. *Indonesian Journal on Networking and Security*.
- Hidayat, Taufik, 2008, *Panduan Membuat Toko Online dengan OSCommerce, Mediakita*, Jakarta.

- Ikhsan, Arfan. 2008. "Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan". Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ikhsan, Arfan dan Teddy Priantara, I.B. 2008. Sistem Akuntansi Perhotelan. *Edisi Pertama. Universitas Diponegoro* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Irwanto. 2009. "Analisis Keterkaitan Antara Idealisme dan Gaya Hidup dengan Keterampilan dan Inovasi dalam Berwirausaha". *E-Jurnal Binus University*. Jakarta.
- Ismail, Noor Azizi. 2007. Factors Influencing the Aligment of Accounting Information Systems in Small and Medium Sized Malaysian Manufacturing Firms. *Journal of Information System and Small Business*. 1 (1-2), pp : 1-20
- Kartavianus, Okky. 2012. Faktor-Faktor Penentu Keputusan Pembelian Melalui *E-Commerce*. *Jurnal Binus University*. Jakarta.
- Kim, D. J., Lee, Ferrin, D. L., dan Rao, H. R. 2003. Antecedents of Consumer Trust in B-to-C Electronic Commerce, *Proceedings of Ninth Americans Conference on Information Systems*. pp : 157-167.
- Kraemer, K. L.; Gibbs, J. dan Dedrick, J., 2002, *Impacts of Globalization on E-Commerce Adoption and Firm Performance: A Cross-Country Investigation*.
- Kusuma, I Putu Angga. 2016. "Komparasi Penilaian Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Langer, Arthur. M, (Tim Penulis Politeknik Telkom). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. 2008. Analysis and Design of Information System, 3rd edition, Springer.
- Ma'roep Maxi, 2009. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Indo mobil Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3 (2), h: 21-38.
- Mcleod, R. dan G.P. Schell. 2007. "Management Information Systems (10th Ed)" *Information resource Management Journal*; Jan-Mar; 16.1.pg.24.
- Merchant, Kenneth. A. 1982. *The Control Function of Management*. Sloan Management Review 24. pp: 43-55.

- Nugroho, Adi. 2006. *E-Commerce – Memahami Perdagangan Modern Di Dunia Maya*. Bandung : Informatika.
- Nicolaou, Andreas I. 2000. A Contingency Model of Perceived Effectiveness in Accounting Information Systems: Organizational Coordination and Control Effects. *International Journal of Accounting Information Systems*, 1, pp: 91-105.
- Otley, D.T. 1980. The Contingency Theory Of Management Accounting Achievement And Prognosis. *Accounting, Organizations And Society*, 5 (4 ) pp : 413-428.
- Prastika, Nurhikmah Esti. 2014. Pengaruh SIA terhadap kinerja perusahaan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Di Kota Pekalongan. *Jurnal Litbang*, Kota Pekalongan Tahun 2014.
- Pratiyaksa, I. 2016. “Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer, Pelatihan Profesional, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor”. *E-Jurnal Akuntansi* 16.2 pp:1238-1263.
- Priantinah, Danies. 2005. Kolerasi Sistem Informasi Akuntansi Dengan Penilaian Kinerja Manajemen. *Jurnal, Pendidikan Akuntansi Indonesia* Vol. IV No.1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rama, D. V, Jones, F. L. 2006. *Accounting information systems*. Publishing. Roff, J. T, South-Western College.
- Romney. B. M. dan P. J. Steinbart. 2009. “Sistem Informasi Akuntansi”. Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabet.
- Sajady. H., Dastgir. 2008. Evaluation of The Effectiveness of Accounting Information System. *International Journal of Information Science and Technology*, 6 (2), pp: 49-59.
- Salehi, M., Rostami, V., dan Mogadam, A. 2010, “Usefulness of Accounting Information System in Emerging Economy: Empirical Evidence of Iran”, *International Journal of Economics and Finance*, 2 (2) pp : 186-195.
- Saragih, Hoga , dan Ramdhany, Rizky. 2012. Pengaruh Intensi Pelanggan Dalam Berbelanja Online Kembali Melalui Media Teknologi Informasi Forum Jual Beli (Fjb) Kaskus. *Journal of Information System*. 8 (2).

- Suhairi, Sofri Yahya, dan Hasnah Haron. 2004. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi." *Simposium Nasional Akuntansi VII*. Denpasar.
- Sukirno, M. Pd. 2008. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Proses Kerja Pada Gabungan Pengusaha Optik Indonesia (GAPOPIN) Daerah Istimewa Yogyakarta. INTOEK.
- Sutanto, Tomy. 2000. "The Influence Of Business Content and Navigation Efficiency On The Web Visitor's Satisfacion In The Context Pf Websites Supporting B2C Electroni Commerce In Indonesia." *Thesis Binus University*.
- Sutikno, Satriyo Adhy & Sukmawati Nur Endah. 2012. Penerapan E-Commerce untuk Meningkatkan dan Memperluas Pemasaran di UMKM. *Jurnal Fakultas Sains dan Matematika*, Universitas Diponegoro.
- Venkat, R, A. 2000 .Study on the impact of business-to-business e-commerce in Canada, *Purchasing Management Association of Canada and St. Mary's University*.
- Wulandari, Fresty Ivo. 2010. "Tinjauan atas Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal pada Bagian Kinerja Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara". *Jurnal Universitas Sumatera Utara*.
- Zare, I. 2012. "Study of Effect of Accounting Information System and Softwares on Qualitative Features of Accounting Information". *Journal of Management Science and Business Research*, 1 (4), pp: 1-12.